

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian pendidikan merupakan bagian integral dari siklus pembelajaran (Fook & Sidhu, 2010, hlm. 153), sehingga penilaian pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian pendidikan yang ideal harus memberi sumbangan positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik (Muslich, 2011, hlm. 25). Maka dari itu penilaian bukan hanya sebagai alat evaluasi pembelajaran, tetapi penilaian yang baik harus bisa memberikan sumbangan positif terhadap kualitas pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar siswa menjadi lebih bagus..

Mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi termasuk mata pelajaran produktif yang harus ditempuh oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 6 Bandung jurusan Teknik Audio Video (TAV). Penilaian kinerja tepat diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena SMK mempunyai tujuan untuk mencetak peserta didik agar siap bekerja dengan dibekali keterampilan. Keterampilan diperoleh dari pengalaman melakukan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan/kinerja. menurut Setyono (dalam Riadi, 2012) bahwa penilaian kinerja digunakan untuk menilai kemampuan siswa melalui penugasan yang berupa aspek pembelajaran kinerja dan produk. Penilaian kinerja menuntut memberikan tugas-tugas kinerja kepada peserta didik. Penilaian kinerja diperlukan ketika test tulis tidak cukup untuk mengkaji penilaian keterampilan melalui proses pembelajaran yang menunjukkan kemampuan peserta didik.

Penilaian kinerja disebut penilaian autentik (Frey, Schmitt, & Allen, 2012, hlm. 1). Adanya Kurikulum 2013 memiliki relevansi yang kuat terhadap penilaian autentik. Dalam penilaian kinerja atau *performance assessment* yang dinilai bukan hanya hasil melainkan juga proses (Palm, 2008, hlm. 8). Kegiatan kinerja/unjuk kerja sangat erat kaitannya dengan dimensi proses pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran

siswa dilatih untuk berpikir, bersikap dan menganalisis. Ada beberapa tugas untuk menilai kinerja siswa selama proses pembelajaran diantaranya presentasi/diskusi, tugas essay, tes lisan dan *paper*. Dengan tugas-tugas kinerja siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Sehingga kualitas pembelajaran akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan Pengalaman Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung program keahlian Teknik Audio Video pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi, peneliti menemukan nilai peserta didik pada semester satu untuk aspek kognitif hanya 75% peserta didik yang mendapatkan nilai diatas atau sama dengan nilai KKM.

Banyak model penilaian kinerja, dalam upaya mengatasi permasalahan di atas peneliti ingin menerapkan model penilaian portofolio. Penilaian kinerja dengan model portofolio adalah cara untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja melalui pengumpulan data atau dokumen yang berisi lembaran kinerja siswa. Penilaian kinerja tidak menggunakan kunci jawaban dalam menentukan skor, tetapi menggunakan pedoman penskoran berupa rubrik.

Maka bentuk penilaian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah penilaian kinerja dengan model portofolio. Dalam judul:

“Efektivitas Penerapan Penilaian Kinerja dengan Model Portofolio pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi di Kelas 2 Teknik Audio Video 3”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah secara umum di atas, maka dibuat rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

Bagaimanakah efektivitas penerapan penilaian kinerja dengan Model Portofolio untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi di kelas XI Teknik Audio Video 3 ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas penerapan penilaian kinerja dengan Model Portofolio untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Mata Pelajaran Perencanaan Sistem Radio dan Televisi di kelas XI Teknik Audio Video 3 ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

1.4 Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan penilaian kinerja untuk guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan mengetahui kelayakan penggunaannya.
2. Bagi guru, agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memperluas wawasan mengenai penilaian kinerja sebagai implementasi Kurikulum 2013.
3. Bagi peserta didik, agar hasil penelitian ini bisa membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan minat belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti, agar hasil penelitian ini dapat menjadi sarana aplikasi ilmu kependidikan yang diperoleh selama perkuliahan di Departemen Pendidikan Teknik Elektro dan memberikan referensi bagi peneliti lain mengenai penelitian yang bersangkutan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika penulisan atau struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima pokok bahasan, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/ signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan penilaian kinerja dengan model portofolio, hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan uraian tentang pengelolaan data penelitian, analisis data hasil penelitian, temuan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta saran bagi pembaca dan pengguna hasil penelitian.